

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki jumlah penduduk yang sebagian besar masyarakatnya masih tinggal dipedesaan . Indonesia diketahui memiliki keanekaragaman hayati terbesar kedua terbesar setelah Brazil. Dari berbagai penelitian menyebutkan, bahwa dari sekitar 30.000 spesies tumbuhan yang terdapat di Hutan tropis Indonesia , sebanyak 9.600 spesies tumbuhan diketahui memiliki khasiat obat, namun demikian baru sekitar 200 spesies yang telah dimanfaatkan sebagai bahan baku industri obat tradisional.(Satya,2013).

Sebagai negara yang berkembang, Indonesia memiliki berbagai masalah kesehatan terutama penyakit infeksi. Indonesia yang termasuk negara tropis ini mempunyai berbagai penyakit infeksi endemik. Infeksi tersebut disebabkan oleh virus, bakteri dan protozoa yang masuk kedalam tubuh atau permukaan tubuh(widodo,2009).

Antibakteri merupakan zat yang dapat menghambat pertumbuhan dengan cara mengganggu metabolisme mikroba yang merugikan. Mekanisme kerja dari senyawa antibakteri adalah dengan menghambat sintesis dinding sel, menghambat keutuhan permeabilitas dinding sel bakteri, menghambat kerja enzim dan menghambat sintesis asam nukleat dan protein (Dwidjoseputro, 1980)

Penyakit infeksi merupakan salah satu penyakit yang dapat menular kepada orang lain yang saat ini masih harus serius ditangani. Infeksi ialah keadaan masuknya mikroorganisme yang bersifat patogen kedalam tubuh, kemudian berkembang biak dan menimbulkan penyakit (Kali, 2016).

Bakteri yang dapat menyebabkan infeksi dan umumnya bersifat patogen diantaranya *staphylococcus aureus*. Bakteri ini adalah bakteri yang dapat ditemukan pada kulit manusia, selaput lendir pada mulut, hidung, saluran pernafasan, saluran pencernaan, selain itu ditemukan dalam air, tanah, susu, makanan dan udara.

Infeksi dapat diobati dengan tanaman obat. Indonesia dikenal sebagai salah satu negara yang memiliki sumber daya tanaman obat yang melimpah. Hampir seluruh bagian tanaman obat, baik tumbuhan obat tradisional maupun modern

dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku, pengaruh serta khasiat sebagai obat (Ruhiyat,2015).

Pengobatan secara tradisional yang menggunakan bahan-bahan alami semakin banyak diminati masyarakat karena ketersediaan bahan alami tersebut dan harganya juga terjangkau. Selain itu, menurut beberapa penelitian obat tradisional tidak banyak menimbulkan efek samping seperti obat kimia,bahkan ada yang tidak menimbulkan efek samping sama sekali asal digunakan secara tepat (Kariman,2014).

Tanaman yang digunakan sebagai obat tradisional dapat berupa buah, sayur-mayur, bumbu dapur, tanaman hias dan bahkan tanaman liar yang tumbuh disembarang tempat .Beberapa tanaman yang dapat digunakan sebagai obat tradisional adalah Daun Senduduk (*Melastoma Affine D.Don*), Daun Pepaya (*Carica papaya L*) dan Daun Kemangi (*Ocimum sanctum L*).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Studi Literatur Uji Efektivitas Antibakteri Beberapa Ekstrak Etanol Tumbuhan Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus Aureus* ”.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ekstrak etanol Daun Senduduk (*Melastoma Affine D.Don*), Daun Pepaya (*Carica papaya L*) dan Daun Kemangi (*Ocimum sanctum L*) memiliki perbedaan efektivitas antibakteri terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus Aureus* ?

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini terdapat batasan masalah yang perlu diketahui, yakni sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah ekstrak Daun Senduduk (*Melastoma Affine D.Don*), Daun Pepaya (*Carica papaya L*) dan Daun Kemangi (*Ocimum sanctum L*) serta perbedaan efek antibakteri dan zona hambat uji terhadap bakteri *staphylococcus aureus* dengan konsentrasi etanol yang sama.

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui daya hambat ekstrak etanol Daun Senduduk (*Melastoma Affine D.Don*), Daun Pepaya (*Carica papaya L*) dan Daun Kemangi (*Ocimum sanctum L*) terhadap bakteri *staphylococcus aureus*.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat memberikan informasi bahwa daun senduduk, daun Pepaya, dan Daun Kemangi dapat digunakan sebagai antibakteri.
- b. Bagi peneliti, menambah ilmu pengetahuan mengenai daun senduduk, daun Pepaya, dan Daun Kemangi sebagai antibakteri dan penerapan ilmu yang telah dipelajari peneliti dalam masa perkuliahan.
- c. Menambah ilmu pengetahuan serta pengalaman penulis dalam melakukan penelitian ilmiah